

## ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rumus *Current Ratio* (CR), Solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA), Aktivitas diukur dengan *Total Asset Turn Over* (TATO), Nilai pasar diukur dengan *Earning Per Share* (EPS).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 11 sampel perusahaan dengan total pengamatan sebanyak 55 (11x5 tahun) perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,034, *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,006 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 atau 5% maka dari itu kedua rasio tersebut yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan untuk nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) sebesar 0,300, *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,351, dan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebesar 0,438 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 atau 5% maka ketiga rasio tersebut *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over, Earning Per Share, Return Saham*

## ***ABSTRACT***

This research is to examine the influence of financial ratio to the stock return on food and beverages companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). In this research liquidity is measured by Current Ratio (CR), Solvency is measured by Debt to Equity Ratio (DER), Profitability is measured by Return On Asset (ROA), Activity is measured by Total Asset Turn Over (TATO), Market value is measured by Earning Per Share (EPS).

The population is all food and beverages sector manufacturing companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample collection technique has been done by using purposive sampling and 11 company samples with total observation of 55 (11 x 5 years) food and beverages sector manufacturing companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2016 periods have been obtained. The hypothesis test has been conducted by using multiple regressions analysis technique.

The result of the research indicates that the significance value of Debt to Equity Ratio (DER) of 0.034, Earning Per Share (EPS) of 0.006 which means that the value is smaller than the specified significance value that is 0.05 or 5%. Therefore, these two ratios are Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) give positive influence to the stock return whereas the significance value of Current Ratio (CR) of 0.300, Return On Assets (ROA) of 0.351, and Total Asset Turn Over (TATO) of 0.438 which means the value is bigger than the specified significance value that is 0.05 or 5%. Then, these three ratios i.e. Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Total Asset Turn Over (TATO) does not give any influence to the stock return.

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over, Earning Per Share, Stock Return